UTS TKA

Nama : Na Arina Elhaq Fidatama

NIM : 071911633063

1. Perbedaan arsip dengan perpustakaan diantaranya:
2. Arsip menyimpan dokumen yang tercipta dengan tujuan dikomunikasikan kepada pengguna tertentu, individu dengan tujuan khusus. Sedangkan perpustakaan mengumpulkan karya yang diciptakan dan disebarkan secara luas untuk informasi, pendidikan, hiburan, dan untuk memperkaya pengetahuan masyarakat.
3. Arsipm bersifat unik, maksudnya setiap arsip memiliki informasi yang khas dan juga tidak semua arsip boleh untuk dipublikasikan secara umum. Sedangkan perpustakaan informasinya disebarluaskan kepada para pengguna.
4. Arsip adalah akumulasi serta penyusunannya ditentukan oleh pertumbuhan jumlah volumenya. Sedangkan perpustakaan merupakan koleksi dari unit-unit yang diletakkan secara tersusun.
5. Arsip memiliki hubungan dengan lembaga pencipta. Sedangkan perpustakaan tidak mempunyai hubungan dengan lembaga penciptanya.

Perbedaan arsip dengan dokumentasi adalah dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan angka dan gambar (Sugiyono, 2015: 329). Sedangkan arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan omunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalm pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegra (UU No. 43 Tahun 2009 tentang kearsipan).

1. Manajemen arsip dinamis dalam suatu instansi atau perusahaan sangat penting karena arsip dinamis merupakan arsip yang masih digunakan atau masih dipakai dalam kegiatan sehari-hari, sehingga lembaga atau instansi pencipta arsip dapat mempertahankan arsip dinamis untuk masa tertentu. Arsip merupakan pusat ingatan dari sebuah lembaga atau instansi, rekaman informasi dari setiap aktivitas suatu lembaga atau instansi, alat bantu dalam mengambil sebuah keputusan, dan bukti eksistensi organisasi. Sebagai rekaman informasi, jika suatu lembaga atau instansi tidak memiliki rekaman informasi maka dapat dibayangkan lembaga atau instansi tersebut akan mengalami banyak kendala, baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun dalam pengembangannya, serta lembaga atau instansi tanpa adanya arsip maka eksistensinya akan dipertanyakan.
2. Penyusutan arsip adalah pemusnahan dokumen yang tidak mempunyai nilai guna, hukum, administasi, ataupun fiksal (Ham, 1993). Dengan bertambahnya arsip secara kumulatif maka perlu dilakukan suatu pengurangan/ penyusutan arsip secara sistemtematis. Arsip merupakan keseluruhan bentuk informasi yang terekam dalam berbagai media. Sebagai rekaman informasi dari setiap kegiatan suatu lembaga atau instansi, maka arsip akan terus berkembang secara akumulatif. Selama suatu lembaga atau instansi melaksanakan fungsinya, maka arsip akan senantiasa tercipta. Sehingga arsip akan bertambah banyak dan menggunung, sehingga perlu suatu upaya untuk mengurangi jumlah arsip yaitu dengan penyusutan arsip

Sumber referensi

1. Respository.ut.ac.id PUST2252/Modul 1, hal 1.22-1.23 (<http://repository.ut.ac.id/4169/1/PUST2252-M1.pdf>)
2. Fathurrahman, muslih. 2018. “Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi” dalam JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Vol 3 Hal (223-224).
3. Respository.ut.ac.id ASIP4402/Modul 1, hal 1.6 (<http://repository.ut.ac.id/4145/1/ASIP4402-M1.pdf>)